BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti menggunakan metobe penelitian yang akan dipaparkan sebagaimana berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan psikologi pendidikan, yakni sebuah pengetahuan berdasarkan riset psikologis yang menyediakan serangkaian sumber-sumber untuk membantu melaksanakan tugas sebagai guru dalam proses belajar mengajar secara efektif.

2. Jenis penelitian

   Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dianggap pas oleh peneliti dalam penelitian ini. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Unggulan Nuris. Lembaga ini merupakan sebuah lembaga pendidikaan berbasis pesantren. Yakni, pesantren Nuris yang terletak di Jalan Pangandaran No 48 Antirogo Sumbersari Jember, dan merupakan salah satu lembaga yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Islam yang terletak dalam kawasan Kotatif Jember.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Unggulan Nuris dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar hasil penelitian memiliki akurasi data yang dapat dipertanggung-jawabkan, diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan tiga metode. Yakni, metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Metode Observasi.

   Adalah sebuah proses pencatatan secara sistematik semua peristiwa atau kejadian-kejadian, prilaku setiap objek dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai sumber awal dalam pengambilan kesimpulan. Adapun pada prakteknya tahap ini dilakukan dengan langkah-langkah: *pertama* peneliti melakukan observasi secara umum dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari informan, *kedua* peneliti mulai memfokuskan penelitian pada hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut sehingga akan ditemukan kesimpulan-kesimpulan yang valid dari penelitian tersebut.

   Dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati kegiatan belajar-mengajar di kelas dan mengamati prilaku siswa-siswi dalam keseharian di sekolah dan dilingkungan sebagai dampak dari pembinaan akhlak di sekolah, sehingga nanti akan di dapat kesimpulan tentang Proses

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pembinaan Akhlak dan hasil dari pembinaan akhlak itu sendiri di sekolah berbasis Pesantren khususnya di MTs Unggulan Nuris Jember.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah interaksi atau pertemuan anatara seseorang dengan orang lain dalam rangka bertukar informasi dan lain sebagainya yang cara tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik.[1] Adapun pihak – pihak yang akan di wawancarai oleh peneliti adalah:

a. Pengasuh dan atau Kepala Sekolah,
b. Perwakilan staf pengajar, atau ustaz/ustazah/, dan
c. Perwakilan siswa atau siswi, masing-masing satu dari kelas VII, VIII, dan IX

3. Metode Dokumentasi

Salah satu sarana pembantu yang penting dalam sebuah penelitian adalah dokumentasi, seperti surat–surat, pengumuman, iktisar, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan lain sebagainya,[2] di mana dokumentasi ini terfokus pada kegiatan atau aktifitas siswa-siswi dan guru baik di dalam atau di luar kelas.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Data Kualitatif sebagai bahan analisis semua sumber. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

[1]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 224.
[2]Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membagi-bagikannya menjadi sesuatu yang dapat di olah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan.[3]

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah memilih hal-hal yang inti, memfokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan dan berkaitan dengan tema penelitian dengan reduksi ini peneliti akan mudah mendapatkan gambaran yang cukup jelas dan juga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.[4]

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya peneliti melakukan *display data* (penyajian data), sehingga dengan men-*display* data semua data akan tersusun secara sistematis dan terorganisir dengan baik dan tepat sehingga mudah di pahami.

3. Penarikan kesimpulan

   Langkah akhir yang muthlak harus dilakukan adalah membuat kesimpulan dari obyek penelitian, dimana kesimpulan itu didasarkann kepada gabungan informasi yang tersusun dalam sebuah bentuk yang terpadu pada gabungan informasi tersebut. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.

[3]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 248.
[4]Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 338.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data

Merupakan sebuah kelaziman bahwa setelah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, selalu dilakukan uji validitas data. Dalam penelitian ini, teknik uji validitas data yang dipakai ialah teknik triangulasi, teknik analisis yang berpola segitiga untuk mengaitkan segala unsur yang berada dalam obyek penelitian.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan akurasi data yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan, atau setidaknya, mendekati kebenaran yang sesungguhnya.[5]

G. Tahap-tahap Penelitian

Setidaknya ada empat tahapan yang telah, akan, dan harus Peneliti lalui untuk menyelesaikan penelitian ini.

1. Tahap persiapan: yakni mempelajari dan memperdalam kajian teori tentang pembinaan akhlak secara umum, dan pembinaan akhlak bagi siswa-siswi MTs Unggulan Nurul Islam Jember;
2. Tahap pelaksanaan: yakni mengamati dan mendata segala aktifitas pembinaan akhlak di MTs Unggulan Nurul Islam Jember; melakukan wawancara atau interview denga pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan akhlak di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, seperti pengasuh pesantren, para ustad, dan perwakilan dari siswa-siswi; kemudian

[5]Agar diperoleh temuan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti keredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi lebih dalam, dan melakukan triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori). Selengkapnya dapat dibaca dalam Tim Revisi Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah S-1, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 71.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menyajikan perolehan data dalam bentuk paparan, hingga kemudian melakukan validitas data; dan

3. Tahap penyusunan hasil kajian: mengambil kesimpulan dan menyusun rekomendasi hasil penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id